

THE INFLUENCE OF THE IMPACT OF COVID-19 FROM AN ECONOMIC AND EDUCATIONAL PERSPECTIVE ON THE VACCINE WILLINGNESS OF THE COMMUNITY IN DABO LAMA SINGKEP VILLAGE, LINGGA REGENCY, RIAU ISLAND

PENGARUH DAMPAK COVID-19 DARI SEGI EKONOMI DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEMAUAN VAKSIN MASYARAKAT DI KELURAHAN DABO LAMA SINGKEP KABUPATEN LINGGA KEPULAUAN RIAU

Abdul Zaky ¹⁾, Angela Huljannah ²⁾, Yuni Asnita Adetia Safitri ³⁾, Sylvi Chairuniza Lubis ⁴⁾

¹²³⁴⁾ STIKes Awal Bros Pekanbaru

e-mail : zakimathua@gmail.com

ABSTRACT

The first case of COVID-19 appeared in Wuhan, Hubei Province, China at the end of 2019. The disease is caused by a new corona virus (CoV) named Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2) (Maugeri et al., 2020). It is transmitted between humans with an incubation period of 1-14 days and the symptoms are felt on the 3rd day to the 7th day. Transmission of this virus is through droplets of an infected person when talking, coughing, sneezing, and through contact and touch. Delays in vaccine distribution can result in considerable mortality and morbidity as illustrated by the 2013/2014 West African Ebola epidemic which killed more than 11,000. Therefore COVID-19 has a major impact on public health, which will also affect economic, educational and living conditions. Indonesian society. Currently, the world is experiencing extraordinary life-changing challenges due to the Covid-19 pandemic. This research uses quantitative research, because information or data is realized in the form of numbers and analyzed based on statistical analysis. Because the calculated chi square value is $40,096 > \text{chi square table } 21.0261$, then as the basis for the decision above, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Vaccination. Thus, it can be interpreted that there is a relationship between the impact of Covid-19 and the willingness of vaccines in the community area in the Dabo Lama Singkep Village, Lingga Regency, Riau Islands.

Keywords : Covid-19, Vaccin, Education, Economic, and Interest

ABSTRAK

Kasus covid-19 awalnya muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada akhir 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona baru (CoV) bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2) (Maugeri et al., 2020). Virus ini ditularkan antar manusia dengan masa inkubasi 1-14 hari dan gejala yang dirasakan berkisar di hari ke-3 sampai hari ke-7. Penularan virus ini melalui droplet orang yang terinfeksi ketika berbicara, batuk, bersin, serta melalui kontak dan sentuhan. Penundaan distribusi vaksin dapat mengakibatkan kematian dan morbiditas yang cukup besar seperti yang digambarkan oleh epidemi Ebola Afrika Barat 2013/2014 yang menewaskan lebih dari 11.000 Oleh sebab itu COVID-19 sangat berdampak pada kesehatan masyarakat, yang juga akan memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Saat ini, dunia sedang mengalami tantangan luar

biasa yang mengubah kehidupan karena pandemi Covid-19. Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisa berdasarkan analisis statistik. Karena nilai chi square hitung $40.096 >$ chi square tabel 21.0261, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Pengaruh Dampak Covid-19 variabel terikat yaitu Kemauan/Keinginan Vaksinasi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Ada hubungan antara Dampak Covid-19 dengan Kemauan Vaksin di wilayah Masyarakat di Kelurahan Dabo Lama Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau.

Kata Kunci : Covid-19, Vaksin, Pendidikan, Ekonomi, dan Minat

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Dengan kondisi yang semakin memburuk dampak dari penyebaran Covid 19 ini, maka WHO telah mendorong negara-negara untuk mengembangkan vaksin Covid 19. Saat ini WHO telah mengidentifikasi 42 calon vaksin Covid 19 yang sedang diuji klinik agar nantinya dapat menekan dampak negatif yang disebabkan oleh Covid-19 dan akan didistribusikan secara massal keseluruh masyarakat Indonesia. Wacana dari WHO dan juga pemerintah Indonesia dalam melakukan vaksinasi massal menyebabkan berbagai tanggapan dan penolakan dari masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu dalam memahami bagaimana keinginan/kemauan masyarakat Indonesia tentang vaksin COVID-19, telah dilakukan studi di Dabo singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. Mengingat pada saat

pandemik COVID-19 tidak diperkenankan untuk berhubungan dengan seseorang atau masyarakat.

Studi dilakukan sejak bulan Mei 2021. Dengan harapan bahwa dengan memahami keinginan/kemauan masyarakat tentang vaksin COVID-19 tersedianya vaksin akan memberikan dampak yang positif terhadap kesediaan masyarakat khususnya di wilayah bagian Dabo Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau akan tinggi. Dengan banyaknya masyarakat yang bersedia divaksinasi maka eliminasi terhadap penyakit COVID-19 akan terjadi. Atau tindakan pencegahan melalui vaksinasi bisa terjadi secara maksimal.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisa berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Pengaruh Dampak Covid-19 variabel terikat yaitu Kemauan/Keinginan Vaksinasi pada masyarakat dari RT.03/RW.05 Kelurahan dabo lama Dabo Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau yang berjumlah 158 dan untuk

mendapatkan total responden menggunakan slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{158}{158 (0.05)^2 + 1}$$

$$n = 113,26 \approx 113 \text{ orang}$$

Sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 113 orang yang waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS di mana akan dilakukan 2 macam analisis data, yaitu Analisis Deskriptif yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati dan analisis inferensia dengan menggunakan metode uji Chi-Square. . Dalam pengambilan keputusan untuk uji chi square ini, kita dapat berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan antara nilai Asymp. Sig. dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel terikat yaitu Kemauan Vaksinasi. Sedangkan data variabel bebas meliputi variabel Dampak Covid-19.

Tabel 1. | Kriteria data responden

Statistics		
Umur		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		21.86
Std. Error of Mean		.249
Median		21.00
Mode		21
Std. Deviation		2.649
Variance		7.015
Range		14
Minimum		17
Maximum		31
Percentiles	10	20.00
	25	20.00
	50	21.00
	75	22.00
	90	26.00

Dalam mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan sampel sebanyak 113 responden yang terdiri dari seluruh Masyarakat RT.03/RW.05 di Kelurahan Dabo lama Dabo singkep Kepulauan Riau.

Deskripsi Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini ialah, Jenis Kelamin, Umur Adapun karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin akan disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1. diatas diperlihatkan bahwa 113 orang Masyarakat yang melakukan responden, dan rata-rata (mean) umur 21.86 atau 22 tahun dan umur yang tertinggi (maximum) dari responden yaitu 31 dan yang umur terkecil (minimum) 17 tahun.

Adapun Proporsi Sampel yang dilihat dari aspek jenis kelamin diperlihatkan pada diagram dibawah ini.

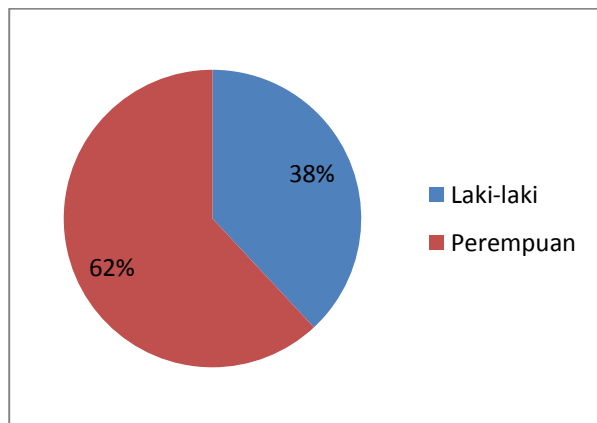
Diagram 1. | Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram diatas menunjukkan bahwa dari 113 responden, 38% responden adalah Laki-laki dan 62% responden adalah Perempuan.

Adapun Data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang berisi pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Data yang diperoleh akan berbentuk skala likert 1-5. Data penelitian mencakup data Variabel Bebas (Independen) yaitu Dampak Covid-19 dan Variabel Terikat (Dependen).

Hipotesis yang akan diuji Dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh antara Dampak Covid-19 dengan Kemauan Vaksin di wilayah Masyarakat di Kelurahan Dabo Lama Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau.

Ha: Ada pengaruh antara Dampak Covid-19 dengan Kemauan Vaksin di wilayah Masyarakat di Kelurahan Dabo Lama Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau.

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis uji Khi Kuadrat dengan rumus Chi square yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Tabel 2. | Hasil *Chi Square Test*

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	40.096 ^a	12	.000
Likelihood Ratio	32.486	12	.001
Linear-by-Linear Association	9.476	1	.002
N of Valid Cases	113		

a. 12 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Tingkat pengetahuan tentang informasi tersebut cenderung naik sesuai dengan tingkatan status ekonomi responden. Mungkin lebih disebabkan oleh tingginya akses ke informasi yang dimiliki responden dengan status ekonomi tinggi. Meskipun demikian, ada sedikit perbedaan antara pengetahuan responden laki-laki dan perempuan mengenai adanya vaksin COVID-19 dan rencana pendistribusiannya oleh Pemerintah Sekitar 65% responden menyatakan bersedia meneri-ma vaksin COVID-19 jika disediakan Peme-rintah, sedangkan delapan persen di antaranya menolak. 27% sisanya menyatakan ragu dengan rencana Pemerintah untuk mendistri-busikan vaksin COVID-19. Kelompok ini penting untuk mendorong

keberhasilan program vaksinasi (Janner, 2021).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa 113 orang Masyarakat yang melakukan responden, dan rata-rata (mean) umur 21.86 atau 22 tahun dan umur yang tertinggi (maximum) dari responden yaitu 31 dan yang umur terkecil (minimum) 17 tahun.

Dari Hasil Uji Chi Square, Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-sided) pada uji Pearson Chi-Square adalah sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. (2-sided) $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa "Ada hubungan antara Dampak Covid-19 dengan Kemauan Vaksin di wilayah Masyarakat di Kelurahan Dabo Lama Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. Hal ini dapat diartikan pula bahwa semakin adanya pengaruh Dampak Covid-19 maka Kemauan Vaksinasi akan semakin meningkat, demikian sebaliknya semakin tidak adanya pengaruh Dampak Covid-19 maka Kemauan Vaksinasi akan semakin menurun.

Menurut pakar kebijakan publik Universitas Trisakti, Trubus Rahadiasyah, ada sejumlah alasan di balik sikap penolakan warga, pertama yakni vaksinasi Covid-19 ini kemauan pemerintah yang cenderung mengedepankan kepanikan. Masyarakat mungkin mempunyai tingkat kepercayaan yang berbedabeda terhadap vaksin COVID-19 karena keterbatasan informasi mengenai jenis vaksin.

Alasan penolakan vaksin COVID-19 paling umum adalah

1. Terkait dengan keamanan vaksin
2. Keraguan terhadap efektifitas vaksin
3. Ketidakpercayaan terhadap vaksin
4. Kekhawatiran adanya efek samping seperti demam dan nyeri

Tingkat pengetahuan tentang informasi tersebut cenderung naik sesuai dengan tingkatan status ekonomi responden. Mungkin lebih disebabkan oleh tingginya akses ke informasi yang dimiliki responden dengan status ekonomi tinggi. Meskipun demikian, ada sedikit perbedaan antara pengetahuan responden laki-laki dan perempuan mengenai adanya vaksin COVID-19 dan rencana pendistribusiannya oleh Pemerintah. Sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksin COVID-19 jika disediakan Pemerintah, sedangkan delapan persen di antaranya menolak. 27% sisanya menyatakan ragu dengan rencana Pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19. Kelompok ini penting untuk mendorong keberhasilan program vaksinasi.

Beberapa langkah perlu segera dilakukan, seperti menyediakan informasi tentang keamanan dan keefektifan vaksin COVID-19 untuk publik lewat berbagai media:

- a. Susun strategi komunikasi yang mempertimbangkan keragaman kebutuhan informasi masyarakat sebelum, saat, dan sesudah pengenalan vaksin, terutama yang berkaitan dengan keamanan, efektifitas, dan pemerataan distribusi vaksin.

- b. Lanjutkan penyampaian pesan dan implementasi kebijakan pendukung secara optimal terkait langkah-langkah pencegahan COVID-19, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan melakukan pembatasan sosial dan menyosialisasikan ke masyarakat sebagai bagian dari norma sosial.
- c. Terapkan upaya persiapan vaksin COVID-19 secara maksimal, termasuk menyesuaikan langkah-langkah Komunikasi Risiko dan Pemberdayaan Masyarakat (KRPM).
- d. Sertakan staf medis sebagai pihak utama yang terlibat dalam perencanaan komunikasi dan tingkatkan kapasitasnya.
- e. Lakukan riset yang mendalam untuk memahami kekhawatiran dan persepsi terhadap vaksin COVID-19 dan bagaimana berita bohong, disinformasi, atau pemberitaan tidak akurat dapat tersebar luas dan cepat yang berlebihan (infodemic) sehingga berpotensi memengaruhi tingkat kekhawatiran tersebut.
- f. Temukan cara menjangkau masyarakat yang akses informasinya paling terbatas, seperti pada masyarakat yang tergolong miskin dan rentan.
- g. Sertakan aspek intervensi perubahan perilaku ke dalam perencanaan KRPM, alih-alih hanya pesan komunikasi.
 - Pertimbangkan penggunaan dorongan (nudges) lingkungan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan biaya, kepuasan (persepsi risiko rendah) dan kenyamanan;
 - Pertimbangkan menyusun profil pengguna untuk kelompok sasaran awal dengan pendekatan desain yang berpusat pada manusia (Human Centered Design) guna memastikan bahwa layanan yang diberikan tepat dan dapat diterima untuk mengurangi risiko.
- h. Jadikan rasa percaya sebagai elemen utama dalam setiap kebijakan publik terkait pengembangan dan pengenalan vaksin COVID-19 makin transparan, makin baik.
 - Misalnya, siarkan langsung rapat pleno keamanan vaksin nasional yang menjelaskan pendekatan penelitian dan pengembangan umum dan keamanan vaksin yang digunakan pemerintah dan para ahli.
- i. Umumkan melalui satu sumber: tunjuk narasumber utama.
- j. Susun seluruh rencana kontinjensi dan Rencana Tanggap Reaksi Terkait Vaksin yang mempertimbangkan semua skenario reaksi tubuh yang mungkin terjadi dan Tindakan yang dapat dilakukan.
- k. Libatkan tokoh agama, organisasi profesional, dan Organisasi Masyarakat Sipil (CSO).

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat diartikan bahwa "Ada hubungan antara Dampak Covid-19 dengan Kemauan Vaksin di wilayah

Masyarakat di Kelurahan Dabo Lama Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. ada sejumlah alasan di balik sikap penolakan warga, pertama yakni vaksinasi Covid-19 ini kemauan pemerintah yang cenderung mengedepankan kepanikan. Masyarakat mungkin mempunyai tingkat kepercayaan yang berbedabeda terhadap vaksin COVID-19 karena keterbatasan informasi mengenai jenis vaksin, Hal ini dapat diartikan pula bahwa semakin adanya pengaruh Dampak Covid-19 maka Kemauan Vaksinasi akan semakin meningkat, demikian sebaliknya semakin tidak adanya pengaruh Dampak Covid-19 maka Kemauan Vaksinasi akan semakin menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Korbianus Nasto. 2007. *Analisis tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan pada apotek optima.skripsi.yogyakarta*. Universitas sanata dharma Yogyakarta.
- Simarmata Janner. 2021. *covid-19. ebook*. Yayasan kita menulis.
- Salma Matla Ilpaj, Nunung Nurwati. 2020. Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial* .Vol.3, No 1, 16-28. ISSN: 2620-3367.
- Lini Nurhadi Zata Jihan, Fattahillah. 2020. *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama, Kelurahan Mean Tambung*. *jurnal health sains*. Vol.1, NO 5. p-ISSN:2723-4339 e-ISSN:2548-1398
- Tasnim Tasnim. 2021. *Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara*. eBuku. Yayasan Kita Menulis
- Ridwan. 2006. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Muhammad Nur Abdi, chairul ihsan burhanuddin, 2020. *Jurnal KRISIS EKONOMI GLOBAL DARI DAMPAK PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)*. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/866>
- Jihan Zata Lini Nurhadi, Fathilah, 2020. *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap tingkat aktivitas fisik pada masyarakat kompleks pertama, kelurahan medan tembung*. <https://media.neliti.com/media/publications/330917-pengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-tingkat-40f544ed.pdf>
- Universitas Pakuan, 2020. <https://www.unpak.ac.id/corona/dampak-positif-dan-negatif-virus-corona>
- Zaky & Andriani. *Analisis Perbandingan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan pada saat Menghadapi Wabah COVID-19*. *J STIKes Awal Bros Pekanbaru*. 2020;1(2):11-17.